BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husein Umar dan Umi Narimawati (2010:29) : "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal yang dianggap perlu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend Analysis untuk Menilai Kinerja Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Jl. Cilaki No. 73 Bandung 40115**.**

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Umi Narimawati (5005:21)** adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian Merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat

data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat bahwa suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuanlitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang dinyatakan dalam kalimat. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data.

Pengertian penelitian kualitatif menurut **Bogdan** dan **Guba** dalam **Uhar Saharsaputra (2012:181)** adalah sebagai berikut :

“Penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Pengertian metode deskriptif **Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29)** adalah sebagai berikut :

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai analisis laporsan keuangan dengan menggunakan

metode trend analysis untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut **Uhar Saharsaputra (2012:193)** adalah sebagai berikut :

"Merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan, pada tahap awal terapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti subtansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian akan dilaksanakan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua pernyataan/masalah tersebut akan berkaitan dengan bagaimana desain penelitian akan disusun."

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

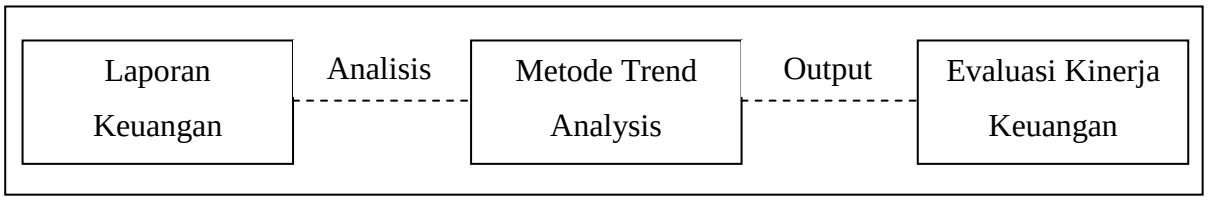
Langkah-langkah desain penelitian menurut **Ummi Narimawati (2010:30)** adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalah sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapka hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;

6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data,
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Data penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode trend analysis untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung**.** Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.1
Desain Penelitian



3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran.

Sedangkan operasional variabel menurut **Nur Indrianto dalam Umi Narimawati (2010:31)** adalah sebagai berikut :

"Penentuan Construct sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atu mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar, sesuai dengan judul penelitian. Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang laporan keuangan pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung akan dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Laporan Keuangan periode 2006-2010	Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002:2) : "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara.	Laporan keuangan	Kondisi Laporan keuangan pada suatu periode	Rasio
Kinerja Keuangan	Menurut Barlian dalam Orniati, yuli (2009:206) Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.	1. Asset • Asset Lancar • Asset tidak Lancar • Jumlah Asset 2. Kewajiban dan Ekuitas Pemegang Saham • Kewajiban Lancar • Kewajiban Tidak Lancar • Ekuitas Pemegang saham • Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Pemegang Saham • Saldo laba(akumulasi defisit)	Kondisi Laporan Keuangan Beberapa Periode	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37)** mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

"Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulakan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37)** mengemukakan definisi data sekunder adalah sebagai berikut :

"Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen."

Dari pengertian diatas dapat disimpulakan data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dengan mendokumentasikan data yang telah diolah sebelumnya oleh bagian akuntansi PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung yaitu berupa neraca periode tahun 2006-2010.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapaun teknik penentu data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel

1. Populasi

   Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah

   "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti."

   Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Neraca Laporan Keuangan PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung tahun 2006-2010.

2. Sampel

   Menurut **Umi Narimawati, (2008:38)** mengemukakan bahwa :

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian." Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *stafied random sampling*. Satisfied random sampling menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah "Metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu pengelompokkan populasi ke dalam strata – strata berdasarkan criteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum."

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh pos-pos yang ada pada neraca di laporan keuangan PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung periode tahun 2006-2010.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer yang didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan denga variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara atau Interview

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dokumen, naskah, dan laporan perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rencangan Analisis menurut **Ummi Narimawati (2014:41)** adalah:

”Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam ketegori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpualan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekata kualitatif.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, yaitu yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang dinyatakan dalam kalimat. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data.

Pengertian metode deskriptif **Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29)** adalah sebagai berikut :

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai analisis laporsan keuangan dengan menggunakan metode trend analysis untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.